

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian pada era sekarang telah mampu menciptakan persaingan ketat yang terjadi antar perusahaan. Saat calon investor memilih untuk berinvestasi pada suatu perusahaan dan membeli sahamnya, ada banyak faktor yang menjadi pertimbangan. Sebelum melihat nilai perusahaan, calon investor biasanya mengacu pada *output* dari perusahaan tersebut dan prospek kedepannya. Hal ini mendorong suatu perusahaan untuk semakin meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dan tetap bertahan. Sebuah perusahaan harus mampu menjaga kesejahteraan para pemegang saham dengan adanya peningkatan nilai perusahaan agar tetap mempunyai kepercayaan mereka. Salah satu tujuan perusahaan yaitu dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Himawan, 2016). Hal tersebut dapat diwujudkan dengan melaksanakan manajemen keuangan dengan baik. Nilai perusahaan mampu menggambarkan keadaan suatu perusahaan dan merupakan hasil dari kinerja manajemen dari beberapa dimensi atau faktor diantaranya ada keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan juga pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang

dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat, sehingga akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dijadikan acuan untuk pertimbangan investasi oleh para investor. Jika nilai perusahaan baik, maka perusahaan akan dipandang baik pula oleh investor, dan begitu juga sebaliknya jika perusahaan buruk maka perusahaan akan dipandang buruk oleh investor.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva yang dikelola perusahaan dan berpengaruh secara langsung terhadap aliran kas perusahaan. Pengeluaran investasi memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai. Pengalokasian dana termasuk keputusan investasi, baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aprianto, Muttaqin, & Anshori (2021) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada Salama, Paulina, & Victoria (2019) mengungkapkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mampu memengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan sebuah keputusan

yang penting untuk kelangsungan perusahaan. Keputusan pendanaan ini menyangkut struktur keuangan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Pada umumnya sumber dana bagi suatu perusahaan dapat diperoleh dari internal perusahaan seperti laba ditahan dan sumber eksternal seperti hutang dan modal sendiri. Persentase penggunaan sumber pendanaan internal dan eksternal untuk memenuhi kebutuhan keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen keuangan. Jika manajer dapat menyeimbangkan antara biaya dan manfaat sehingga mampu mengambil keputusan pendanaan yang tepat maka hal ini akan mampu menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Sihwajoeni, Subiyantoro, & Bili (2020) menunjukkan hasil uji bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Salama, Paulina, & Victoria (2019) menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu kebijakan dividen juga termasuk dalam faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen sendiri merupakan suatu keputusan yang menentukan apakah laba (*return*) yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang dalam bentuk laba ditahan. Semakin konsisten perusahaan dalam membayarkan dividen secara tunai akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian sebelumnya ditemukan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan (Agung, Hasnawati, & Huzaimah, 2021). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sondakh (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain faktor-faktor tersebut, pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) juga dapat mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Dalam mengoperasikan perusahaannya diperlukan suatu tanggung jawab sosial dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Banyak perusahaan kini mengembangkan apa yang disebut *corporate social responsibility*, perusahaan dalam perkembangannya akan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sebuah perusahaan yang baik harus mampu mengontrol potensi finansial maupun potensi non finansial di dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. *Corporate social responsibility* saat ini bukan lagi bersifat sukarela yang dilakukan perusahaan didalam mempertanggungjawabkan kegiatan perusahaannya, namun beberapa perusahaan wajib menerapkannya. Dalam penelitian sebelumnya yang diuji oleh Anggraini & Herlina (2018) menemukan bahwa pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Sabatini & Sudana (2019) mengungkapkan bahwa CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian kali ini terfokus pada sektor infrastruktur. Industri ini mencakup perusahaan yang berperan dalam pembangunan dan pengadaan

kebutuhan masyarakat seperti perusahaan penyedia transportasi, perusahaan telekomunikasi, perusahaan utilitas, perusahaan penyedia jasa logistik, dan perusahaan konstruksi bangunan sipil. Infrastruktur berperan sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan yang memadai yang berupa ketersediaan fasilitas pelayanan publik baik prasarana jalan, transportasi, air, listrik, sarana pendidikan, sarana kesehatan, teknologi dan komunikasi. Hal ini membuat masyarakat dapat bergerak lebih dinamis dan mempermudah kegiatan ekonomi. Daerah yang memiliki infrastruktur lebih baik, pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan lebih tinggi dibandingkan daerah dengan infrastruktur yang terbatas. Maka dapat disimpulkan bahwa sektor infrastruktur sangat mempengaruhi perekonomian seperti halnya perusahaan yang menginginkan perekonomian yang meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, dan adanya temuan penelitian yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan, maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait dengan judul “Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur periode 2016 - 2020”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
5. Apakah pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
2. Menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
3. Menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
4. Menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
5. Menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berdampak untuk tiga pihak, yaitu bagi perusahaan, bagi peneliti, dan bagi pembaca yang dikelompokkan secara teoritis dan praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan wawasan praktiss untuk memecahkan masalah nilai perusahaan

2.1 Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam analisis fundamental untuk pengambilan keputusan investasi sehingga dapat memperoleh keuntungan dan menghindari risiko.

2.2 Bagi Manajemen

Perusahan Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi untuk pengambilan keputusan keuangan yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan.

2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dibidang keuangan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai bahan referensi bagi peneliti lain mengenai masalah yang berhubungan dengan variabel bebas diatas serta variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Terdapat lima bab dalam sistematika penulisan yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai isi dari penelitian agar lebih jelas dan terstruktur. Adapun susunan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian masalah yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan penguraian tentang penelitian-penelitian terdahulu sebagai pembanding penelitian ini, landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran alur hubungan tiap variabel, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai sistematika penelitian yang akan dilakukan meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, instrumen penelitian, populasi sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi mengenai gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah ditentukan.